



Pengaruh Metode Kangguru Terhadap Kenaikan Berat Badan Bayi pada Bayi Berat Badan Lahir Rendah (Literatur Review)

The Influence of Kangaroo Mother Care on Weight Gain in Low Birth Weight Infants: A Literature Review

Parti, Eki Nawang Wulandari
Prodi DIII Kebidanan STIKes Bataraguru Soroaka
(*)Email Korespondensi: partisuemh@gmail.com)

Abstrak

Kangaroo Mother Care (KMC) atau perawatan metode kanguru merupakan pendekatan inovatif yang dikembangkan untuk menangani bayi dengan berat badan lahir rendah (BBLR). Metode ini berperan dalam menjaga kestabilan suhu tubuh, mendukung pemberian ASI, mencegah infeksi, serta memperkuat ikatan emosional antara ibu dan bayi—semua aspek ini berkontribusi positif terhadap kesehatan dan kesejahteraan bayi.

Metode pada penelitian ini adalah tinjauan sistematis. Pertanyaan klinis untuk tinjauan sistematis ini menggunakan format PICO (*Patient/ Problem, Intervention, Comparison, Outcome*).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan Perawatan Metode Kanguru (PMK) secara rutin berkontribusi terhadap peningkatan berat badan bayi. Durasi pelaksanaan PMK dapat disesuaikan dengan ketersediaan fasilitas di rumah sakit. Jika PMK dilakukan secara intermiten (sewaktu-waktu), maka durasi enam jam terbukti lebih efektif dalam mendukung kenaikan berat badan bayi dibandingkan dengan durasi satu jam. Dengan demikian, PMK dapat menjadi intervensi tambahan yang terjangkau dan efektif, khususnya bagi bayi prematur atau bayi dengan berat badan lahir rendah, terutama di fasilitas pelayanan kesehatan dengan keterbatasan sumber daya.

Kata Kunci ; BBLR, PMK

Abstract

Kangaroo Mother Care (KMC) is an innovative approach developed to manage low birth weight (LBW) infants. This method plays a vital role in maintaining body temperature stability, supporting breastfeeding, preventing infections, and strengthening the emotional bond between mother and baby—all of which contribute positively to the infant's overall health and well-being.

The method used in this study is a systematic review. The clinical question for this systematic review was formulated using the PICO framework (*Patient/Problem, Intervention, Comparison, Outcome*).

The findings indicate that the routine implementation of KMC contributes to weight gain in infants. The duration of KMC sessions can be adjusted based on the availability of hospital resources. When KMC is applied intermittently, a six-hour duration has been proven to be more effective in promoting infant weight gain compared to a one-hour duration.

Therefore, KMC can serve as an affordable and effective complementary intervention, particularly for preterm or low birth weight infants, especially in healthcare settings with limited resources.

Keywords: Low Birth Weight (LBW), Kangaroo Mother Care (KMC)

PENDAHULUAN (Times New Roman 12 point, Bold, spasi 1,5)

World Health Organisation (WHO) mendefinisikan berat badan lahir rendah (BBLR) sebagai berat kurang dari 2.500 gram saat lahir, bayi dengan berat badan lahir sangat rendah (VBLBW) adalah mereka yang beratnya kurang dari 1.500 gram, dan bayi dengan berat badan lahir ekstrem rendah (ELBW) memiliki berat 1.000 gram (Cutland et al., 2017).

Kangaroo Mother Care (KMC) atau perawatan metode kanguru merupakan pendekatan inovatif yang dikembangkan untuk menangani bayi dengan berat badan lahir rendah (BBLR). Metode ini berperan dalam menjaga kestabilan suhu tubuh, mendukung pemberian ASI, mencegah infeksi, serta memperkuat ikatan emosional antara ibu dan bayi—semua aspek ini berkontribusi positif terhadap kesehatan dan kesejahteraan bayi. Dalam pelaksanaannya, KMC dilakukan dengan meletakkan bayi prematur secara langsung di atas dada ibu untuk menciptakan kontak kulit-ke-kulit. Teknik ini terbukti sederhana namun sangat efektif dalam menunjang tumbuh kembang bayi, baik yang lahir prematur maupun cukup bulan. Konsep KMC pertama kali dikembangkan oleh Dr. Edgar Rey bersama tim dokter anak di Kolombia pada akhir tahun 1970-an (Jadhao et al., 2020).

Para ahli kesehatan klinis juga percaya bahwa penerapan KMC dapat meningkatkan ikatan emosional antara ibu dan bayi. Akibatnya, ibu dan bayi menjadi lebih tenang, dan bayi merasa lebih aman. KMC juga terbukti mendukung perkembangan dan pertumbuhan bayi, yang membuat ibu merasa lebih terhubung dengan anaknya (Zirpoli et al., 2019).

KMC melibatkan kontak kulit ke kulit antara bayi dan ibu. Kontak kulit ke kulit antara ibu dan bayi dimulai sejak kelahiran dan berlangsung secara terus-menerus hingga bayi stabil. KMC dilakukan setidaknya selama satu hingga tiga jam setiap hari dan biasanya berlangsung selama tiga hingga tujuh hari. Misalnya, saat bayi dimandikan, mungkin ada jeda singkat. Satu jam setelah melahirkan, ibu harus mulai menyusui, dan proses ini bisa berlangsung selama dua hingga tiga jam. Ibu harus dilatih untuk memerah susu agar dapat memberi makan bayi dari cangkir, karena bayi baru lahir dengan berat badan rendah terlalu lemah untuk menyusu dengan baik pada beberapa hari awal. Ketika ibu sibuk dengan tugas sehari-hari, anggota keluarga lain juga dapat memberikan KMC kepada bayi. Bayi mengalami kenaikan berat badan dan peningkatan jam tidur berkat KMC (Koreti & Muntode Gharde, 2022).

Pendekatan ini pada awalnya dirancang sebagai strategi untuk mengatasi keterbatasan fasilitas dalam merawat bayi dengan berat badan lahir rendah (BBLR) (Iva Murty, 2018). Metode KMC dapat memperpendek masa perawatan di rumah sakit serta menurunkan angka kejadian hipotermia dan infeksi neonatal. KMC juga dapat diterapkan di daerah dengan sumber daya terbatas karena tidak memerlukan teknologi atau listrik (Bilal et al., 2021).

BBLR umumnya disebabkan oleh kelahiran prematur dan pertumbuhan janin yang terhambat di dalam rahim. Kondisi ini berhubungan dengan meningkatnya angka kematian janin atau bayi baru lahir, hambatan pertumbuhan atau perkembangan kognitif, serta risiko penyakit kronis di kemudian hari (Koreti & Muntode Gharde, 2022). Komplikasi akibat kelahiran prematur merupakan penyebab

utama kematian langsung pada anak-anak di bawah usia lima tahun, dengan jumlah kematian melebihi 1 juta setiap tahunnya (Brotherton et al., 2021).

Bayi dengan berat badan lahir rendah tidak hanya menjadi indikator utama tingginya angka kematian dan kesakitan pada masa neonatal. Di sampinh itu, penelitian terbaru menunjukkan bahwa individu yang lahir dengan BBLR memiliki peningkatan risiko terhadap penyakit tidak menular di masa dewasa seperti diabetes dan gangguan kardiovaskular (Ledinger et al., 2024).

METODE

Metode pada penelitian ini adalah tinjauan sistematis. Pertanyaan klinis untuk tinjauan sistematis ini menggunakan format PICO (*Patient/ Problem, Intervention, Comparison, Outcome*). *Patient/ Problem*: bayi prematur/BBLR; *Intervention*: perawatan metode kanguru; *Comparison*: perawatan biasa/ rutin yang dilakukan di rumah sakit (selain perawatan metode kanguru); *Outcome*: peningkatkan berat badan bayi. Formulasi pertanyaan klinisnya adalah: “Apakah perawatan metode kanguru terhadap bayi prematur dan bayi berat lahir rendah terbukti efektif dapat meningkatkan berat badan bayi?”. Kriteria inklusi yang digunakan dalam strategi pencarian literatur adalah artikel jurnal dengan sampel bayi prematur dan bayi berat lahir rendah, dirawat di ruang perinatologi rumah sakit, diberikan PMK, luaran dari penelitian terkait kenaikan berat badan BBLR, rentang tahun publikasi dari 2020 sampai 2025. Artikel yang dieksklusi adalah desain artikel review dan artikel yang tidak dapat diakses secara lengkap.

Strategi pencarian dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan kata kunci, pertanyaan klinis ini dimasukkan ke dalam istilah atau kata kunci pencarian (*MeSH terms*) pada *database* elektronik, meliputi: PubMed, Ebscohost, & Google Scholar. Istilah atau kata kunci yang digunakan adalah (*premature OR " low birth weight infant"*) *AND* ("*kangaroo mother care*" OR "*kangaroo care*") *AND* ("*weight gain*" OR *growth OR " infant weight gain"*). Hasil penelusuran didapatkan 8 artikel yang akan dinilai kualitasnya,

HASIL

Tabel.1			
No	Rangkuman Artikel yang Ditinjau dalam Tinjauan Sistematis Identitas Jurnal	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1	Çaka, S. Y., Topal, urttutan, S., Aytemiz, S., Çıkar, Y., & Sarı, M. (2023). <i>Effects of kangaroo mother care on feeding intolerance in preterm infants</i> .	<i>Randomized control trial</i>	Kelompok intervensi diberikan PMK selama 60 menit, kelompok kontrol dengan perawatan rutin. Kenaikan berat badan per hari pada kelompok intervensi adalah $7,67 \pm 11,72$ gram sedangkan pada kelompok kontrol $4,84 \pm 15,33$ gram. Selain kenaikan berat badan per hari, juga ditemukan variabel yang lain seperti data fisiologis bayi dan sisa residu lambung sebelum pemberian minum selanjutnya (Çaka et al., 2023).

2	Zhen Zhu ¹ , Xincheng Wang, Wenzeng Chen, Shuping Pei, Qingmin Wang, Hailian Guan and Guang Zhu. (2023). <i>The efficacy of Kangaroo-Mother care to the clinical outcomes of LBW and premature infants in the first 28 days: A meta-analysis of randomized clinical trials.</i>	<i>A meta-analysis of randomized clinical trials</i>	Untuk hasil klinis sekunder, KMC menunjukkan tingkat manfaat yang bervariasi, antara lain pada: • Rata-rata lama perawatan di rumah sakit (SMD: -0,96; CI 95%: -1,02 hingga -0,90; $p < 0,001$), • Hipotermia (RR: 0,45; CI 95%: 0,27–0,75; $p < 0,01$), dan • Sepsis (RR: 0,79; CI 95%: 0,70–0,89; $p < 0,001$). • Pemberian ASI Eksklusif KMC menunjukkan adanya manfaat, meskipun tidak signifikan secara statistik (OR: 2,16; CI 95%: 0,55–8,41; $p = 0,27$ dan OR: 1,16; CI 95%: 0,82–1,64; $p = 0,39$) (Zhu et al., 2023).
3	Fenny Dwi Kurniasih, Heryanto Adi Nugroho, Chanif Chanif. (2020). <i>Kangaroo Method Treatment Increases Baby's Body Temperature With Low Birth Weight</i>	<i>Methods of this case study use descriptive method nursing process performed on two patients</i>	Perawatan kanguru merupakan cara yang efektif untuk memenuhi kebutuhan dasar bayi, yaitu kehangatan, pemberian ASI eksklusif, perlindungan dari infeksi, rasa aman, dan kasih sayang (Kurniasih et al., 2020).
4	Sumiyati, Tri Wahyuningsih, Arum Lusiana.(2020). <i>Perawatan Metode Kanguru Pada Bayi Berat Lahir Rendah</i>	<i>Pre experimental</i>	Hasil yang diperoleh berat badan bayi hari ketiga sesudah Perawatan Metode Kanguru memiliki mean sebesar 2002,66 gram dan standar deviasi sebesar 168,872. Rata-rata kenaikan berat badan setelah dilakukan Perawatan Metode Kanguru terjadi kenaikan berat badan pada hari pertama 0,47 gram; hari kedua 15,47 gram; hari ketiga 20,62 gram; rata-rata total kenaikan berat badan selama 3 hari adalah 12,19 gram. Perawatan Metode Kanguru berpengaruh terhadap perubahan berat badan selama 3 hari pada bayi berat lahir rendah ($p \text{ value} = 0,000$) (Sumiyati et al., 2020).
5	Rehman, M. O. U., Hayat, S., Gul, R., Waheed, K. A. I., Victor, G., & Khan, M. Q. (2020). <i>Impact of intermittent kangaroo mother care on weight gain of neonate in nicu: Randomized control trial.</i>	<i>Randomized control trial</i>	Pada kelompok intervensi, PMK dilakukan 60 menit setiap 4 jam selama 7 hari. PMK dimulai saat usia bayi 8 hari. Pada kelompok PMK rerata kenaikan BB bayi prematur adalah 9,85 gram/kgBB/hari. Sedangkan pada kelompok kontrol mengalami kenaikan BB 7,7 gram/kgBB/hari (Rehman et al., 2020)
7	Kucukoglu, S., Fatma, Y., Aytekin, A., & Ozcan, Z. (2021). <i>The Effect of Kangaroo Care on</i>	<i>Quasi Eksperimen</i>	Kelompok intervensi yang diberikan intervensi PMK selama 30 menit sekali sehari selama satu bulan setelah bayi lahir memiliki rata-rata berat badan yang

	<i>Breastfeeding and Development in Preterm Neonates</i>		lebih tinggi secara signifikan daripada kelompok kontrol ($p < 0,05$). Dengan kenaikan berat badan 9,7 gr/ hr (Kucukoglu et al., 2021).
8	Mehrpisheh, S., Doorandish, Z., Farhadi, R., Ahmadi, M., Moafi, M., & Elyasi, F. (2022). <i>The Effectiveness of Kangaroo Mother Care (KMC) on Attachment of Mothers with Premature Infants</i>	Quasi Eksperimen	Rata-rata kenaikan berat badan harian secara signifikan lebih tinggi pada kelompok yang diberikan intervensi PMK (2 kali sehari selama 45 menit) dibandingkan dengan kelompok kontrol ($2164,4 \pm 481,1$ gr/hr vs $1965,2 \pm 372$, $p = 0,042$ gr/hr). (Mehrpisheh et al., 2022)

Penerapan Perawatan Metode Kanguru (PMK) pada bayi prematur telah dilakukan di berbagai negara. Berdasarkan hasil telaah sistematis terhadap delapan artikel yang sesuai dan relevan dengan topik, ditemukan bahwa intervensi PMK memberikan dampak positif terhadap peningkatan berat badan bayi prematur dan bayi dengan berat badan lahir rendah (BBLR), meskipun terdapat variasi dalam jumlah kenaikan berat badan yang dilaporkan.

PEMBAHASAN

Perawatan Metode Kanguru (PMK) memberikan manfaat signifikan bagi bayi dan ibu, karena mendukung kemudahan akses dalam menyusui dan pemberian nutrisi. PMK terbukti efektif dalam mencegah infeksi, menjadi sumber stimulasi sensorik, serta memberikan kontribusi positif terhadap pertumbuhan dan perkembangan bayi, sekaligus memperkuat rasa aman dan kedekatan emosional antara ibu dan bayi.

Melalui PMK, peluang untuk menyusui secara langsung meningkat, yang secara langsung berkontribusi terhadap peningkatan berat badan bayi, terutama pada bayi dengan hambatan pertumbuhan. Selain itu, PMK juga dapat menurunkan risiko kematian pada bayi BBLR hingga 36% dibandingkan dengan perawatan konvensional. PMK dapat dilakukan secara terus-menerus maupun dalam waktu-waktu tertentu setiap hari sebagai upaya pencegahan terhadap berbagai gangguan kesehatan yang serius (Rehman et al., 2020).

Bayi prematur dan bayi dengan berat badan lahir rendah (BBLR) memiliki risiko tinggi terhadap morbiditas dan mortalitas, sehingga membutuhkan penanganan dan perawatan khusus untuk mendukung pertumbuhan yang optimal. Tanpa peningkatan berat badan yang konsisten, bayi prematur berisiko mengalami masa rawat inap yang lebih lama, gangguan perkembangan neurologis, serta kemungkinan perawatan ulang di rumah sakit. Kondisi kesehatan bayi prematur yang memburuk juga dapat memberikan beban ekonomi yang signifikan bagi keluarganya. Dalam hal ini, Perawatan Metode Kanguru (PMK) terbukti lebih efektif dalam meningkatkan berat badan harian bayi dibandingkan dengan metode perawatan konvensional (De Ocampo & Villanueva-Uy, 2021).

Hasil penelusuran literatur dari berbagai basis data menemukan sejumlah penelitian yang membahas efektivitas perawatan metode kanguru (PMK) terhadap peningkatan berat badan bayi dengan berat badan lahir rendah (BBLR). Berdasarkan telaah dari berbagai sumber tersebut, PMK

diidentifikasi sebagai salah satu pendekatan perawatan yang efektif dalam mendukung pertumbuhan berat badan pada bayi prematur dan BBLR.

PMK merupakan teknik perawatan yang dilakukan melalui kontak langsung kulit ke kulit antara ibu atau ayah dengan bayinya. Metode ini memberikan berbagai manfaat, antara lain menurunkan angka kematian bayi secara signifikan, berfungsi sebagai alternatif pengganti inkubator, mencegah terjadinya hipotermia pada bayi BBLR, mengurangi risiko infeksi, serta mendukung pertumbuhan dan perkembangan bayi secara optimal. Selain itu, PMK juga berkontribusi dalam meningkatkan keberhasilan pemberian ASI dan memperkuat ikatan emosional (bonding) antara ibu dan bayi.

Peningkatan berat badan BBLR yang diberikan PMK dua kali sehari selama satu jam dalam waktu tujuh hari juga didapatkan hasil yang signifikan dibandingkan kelompok kontrol yang tidak mendapatkan PMK. Peningkatan berat badan yang signifikan, kelekatan ibu dengan bayi dan status menyusui yang lebih baik didapatkan pada bayi prematur yang diberikan PMK (Mehrpišeh et al., 2022).

KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan Perawatan Metode Kanguru (PMK) secara rutin berkontribusi terhadap peningkatan berat badan bayi. Durasi pelaksanaan PMK dapat disesuaikan dengan ketersediaan fasilitas di rumah sakit. Jika PMK dilakukan secara intermiten (sewaktu-waktu), maka durasi enam jam terbukti lebih efektif dalam mendukung kenaikan berat badan bayi dibandingkan dengan durasi satu jam. Dengan demikian, PMK dapat menjadi intervensi tambahan yang terjangkau dan efektif, khususnya bagi bayi prematur atau bayi dengan berat badan lahir rendah, terutama di fasilitas pelayanan kesehatan dengan keterbatasan sumber daya.

SARAN

Implementasi Perawatan Metode Kanguru (PMK) membutuhkan dukungan dari berbagai pemangku kepentingan, termasuk pemerintah, fasilitas layanan kesehatan, tenaga medis, dan kelompok pendukung sesama orang tua. Untuk memastikan keberlanjutan dan efektivitas pelaksanaannya, diperlukan kebijakan dan regulasi yang mendukung adopsi PMK secara nasional. Selain itu, pemberian edukasi melalui media seperti booklet, video, serta pendampingan dan bimbingan langsung sangat penting dalam mendukung keberhasilan pelaksanaan PMK, baik di lingkungan rumah sakit maupun saat berlanjut di tingkat komunitas..

DAFTAR PUSTAKA

- Bilal, S. M., Tadele, H., Abebo, T. A., Tadesse, B. T., Muleta, M., W/Gebriel, F., Alemayehu, A., Haji, Y., Kassa, D. H., Astatkie, A., Asefa, A., Teshome, M., Kawza, A., Wangoro, S., Brune, T., Singhal, N., Worku, B., & Aziz, K. (2021). Barriers for kangaroo mother care (KMC) acceptance, and practices in southern Ethiopia: a model for scaling up uptake and adherence using qualitative study. *BMC Pregnancy and Childbirth*, 21(1). <https://doi.org/10.1186/s12884-020-03409-6>
- Brotherton, H., Gai, A., Kebbeh, B., Njie, Y., Walker, G., Muhammad, A. K., Darboe, S., Jallow, M., Ceasay, B., Samateh, A. L., Tann, C. J., Cousens, S., Roca, A., & Lawn, J. E. (2021). Impact of early kangaroo mother care versus standard care on survival of mild-moderately unstable neonates <2000 grams: A randomised controlled trial. *EClinicalMedicine*, 39. <https://doi.org/10.1016/j.eclinm.2021.101050>
- Çaka, S. Y., Topal, S., Yurtutan, S., Aytemiz, S., Çlkar, Y., & Sarl, M. (2023). Effects of kangaroo mother care on feeding intolerance in preterm infants. *Journal of Tropical Pediatrics*, 69(2). <https://doi.org/10.1093/tropej/fmad015>
- Cutland, C. L., Lackritz, E. M., Mallett-Moore, T., Bardaji, A., Chandrasekaran, R., Lahariya, C., Nisar, M. I., Tapia, M. D., Pathirana, J., Kochhar, S., & Muñoz, F. M. (2017). Low birth weight: Case definition & guidelines for data collection, analysis, and presentation of maternal immunization safety data. In *Vaccine* (Vol. 35, Issue 48). <https://doi.org/10.1016/j.vaccine.2017.01.049>
- De Ocampo, F. S., & Villanueva-Uy, M. E. T. (2021). A Randomized Controlled Trial of Intermittent Kangaroo Mother Care versus Conventional Care in Increasing the Rate of Weight Gain among Low-Birth-Weight Neonates. *Acta Medica Philippina*, 55(9). <https://doi.org/10.47895/AMP.V55I9.3757>
- Iva Murty, A. (2018). Saving Low Birth Weight Babies with Kangaroo Mother Care: Family Resilience and Social Capital as Success Factors. *Journal of Modern Education Review*, 8(9).
- Jadhao, A., Kotha, R., Singh, H., & Maddireddi, A. (2020). Kangaroo mother care review article. *International Journal of Contemporary Pediatrics*, 7(3). <https://doi.org/10.18203/2349-3291.ijcp20200509>
- Koreti, M., & Muntode Gharde, P. (2022). A Narrative Review of Kangaroo Mother Care (KMC) and Its Effects on and Benefits for Low Birth Weight (LBW) Babies. *Cureus*. <https://doi.org/10.7759/cureus.31948>
- Kucukoglu, S., Yilmaz Kurt, F., Aytakin Ozdemir, A., & Ozcan, Z. (2021). The Effect of Kangaroo Care on Breastfeeding and Development in Preterm Neonates. *Journal of Pediatric Nursing*, 60. <https://doi.org/10.1016/j.pedn.2021.02.019>
- Kurniasih, F. D., Nugroho, H. A., & Chanif, C. (2020). Kangaroo Method Treatment Increases Baby's Body Temperature With Low Birth Weight. *South East Asia Nursing Research*, 2(4). <https://doi.org/10.26714/seanr.2.4.2020.48-53>
- Ledinger, D., Nußbaumer-Streit, B., & Gartlehner, G. (2024). WHO Recommendations for Care of the Preterm or Low-Birth-Weight Infant. *Gesundheitswesen*, 86(4). <https://doi.org/10.1055/a-2251-5686>
- Mehrpisheh, S., Doorandish, Z., Farhadi, R., Ahmadi, M., Moafi, M., & Elyasi, F. (2022). The Effectiveness of Kangaroo Mother Care (KMC) on attachment of mothers with premature infants. *European Journal of Obstetrics and Gynecology and Reproductive Biology: X*, 15. <https://doi.org/10.1016/j.eurox.2022.100149>
- Rehman, M. O. ur, Hayat, S., Gul, R., Waheed, K. A. I., Victor, G., & Khan, M. Q. (2020). Impact of intermittent kangaroo mother care on weight gain of neonate in nicu: Randomized control trial. *Journal of the Pakistan Medical Association*, 70(6). <https://doi.org/10.5455/JPMA.45123>
- Sumiyati, S., Wahyuningsih, T., & Lusiana, A. (2020). PERAWATAN METODE KANGURU PADA BAYI BERAT LAHIR RENDAH. *Jurnal Sains Kebidanan*, 2(2). <https://doi.org/10.31983/jsk.v2i2.6425>

- Zhu, Z., Wang, X., Chen, W., Pei, S., Wang, Q., Guan, H., & Zhu, G. (2023). The efficacy of Kangaroo-Mother care to the clinical outcomes of LBW and premature infants in the first 28 days: A meta-analysis of randomized clinical trials. In *Frontiers in Pediatrics* (Vol. 11). <https://doi.org/10.3389/fped.2023.1067183>
- Zirpoli, D. B., Mendes, R. B., Reis, T. S., Barreiro, M. do S. C., & Menezes, A. F. de. (2019). Benefits of the Kangaroo Method: An Integrative Literature Review / Benefícios do Método Canguru: Uma Revisão Integrativa. *Revista de Pesquisa Cuidado é Fundamental Online*, 11(2). <https://doi.org/10.9789/2175-5361.2019.v11i2.547-554>